

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tuberkulosis paru merupakan infeksi paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah besar diseluruh dunia, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Kegagalan terapi pada TB di Indonesia juga menjadi penyebab angka kematian pada TB di Indonesia. Keberhasilan terapi dinilai berdasarkan adanya konversi sputum setelah pengobatan dilakukan. **Tujuan:** mengetahui perbedaan hasil konversi sputum BTA berdasarkan kategori IMT pasien TB paru. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Systematic Literature Reviews* (SLR), yang dilakukan dengan melakukan pencarian literatur menggunakan diagram PRISMA. Hasil pencarian di *database* NCBI 4 artikel jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian. **Hasil:** Karakteristik jurnal penelitian didapatkan penderita TB memiliki jumlah penderita laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan wanita. IMT rerata pada pasien TB paru berada memiliki nilai IMT dengan kategori normal. Hasil studi dari review peneliti, 4/4 jurnal menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $P < 0,05$ ) berdasarkan uji statistik yang dilakukan masing-masing peneliti. **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara kategori IMT dengan konversi sputum BTA pada TB paru secara *Systematic Literature Review*

**Kata kunci:** Konversi sputum, IMT, tuberkulosis